

**BOARD OF STUDIES**  
NEW SOUTH WALES

**HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION**

**1996**

**INDONESIAN**  
**FOR BACKGROUND SPEAKERS**

**2/3 UNIT (COMMON)**

*Total time allowed—Two hours and a half  
(Plus 5 minutes' reading time)*

**DIRECTIONS TO CANDIDATES**

**Section I—Comprehension** (20 marks)

- The question in this Section is **COMPULSORY**.

**Section II—Writing Skills** (20 marks)

- The question in this Section is **COMPULSORY**.

**Section III—Contemporary Issues** (40 marks)

- Attempt **BOTH** questions.

## SECTION I/BAGIAN I—COMPREHENSION

(Marks/Nilai 20)

### QUESTION 1

Use a *separate* Writing Booklet.

Read the following passages (A–C), then answer the questions on page 5 in **INDONESIAN**, using your own words as far as possible.

Gunakanlah buku tulis *tersendiri*.

Bacalah bacaan di bawah ini dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaannya dalam Bahasa Indonesia, sedapat mungkin menggunakan kata-kata Anda sendiri.

### PASSAGE A. DARLING

Sekali tempo pembaca kiranya perlu juga terbebas dari suguhan cerita mirip orang adu jangkrik model warungan. Sebab urusan lingkungan hidup ternyata tidak kalah pelik dibandingkan aneka isu politik.

Tapi ngomong-ngomong, apa sih sulitnya menanggulangi urusan limbah saja? Jawabannya ternyata sungguh rumit, terutama jika biang pencemaran itu bersumber dari pelbagai pabrik atau industri besar. Paling tidak, kesan itulah yang mencuat dari pengumuman Kepala Bapedal, Ir. Sarwono Kusumaatmadja, 29 Desember lalu. Boleh dibilang bagai bingkisan hadiah Tahun Baru Menteri Lingkungan Hidup, pengumuman Proper Prokasih itu ada yang menyebut bagai 'rapor penuh kasih' ketimbang maklumat yang menjanjikan sanksi hukum terhadap kalangan pencemar alam lingkungan ini.

Cocok dengan darling, singkatan sadar lingkungan yang beken ditayangkan dalam acara 'Kelompencapir' di TVRI. Dan darling agaknya bukan melulu penting dimasyarakatkan untuk kalangan khalayak jelata, melainkan yang tidak kalah pentingnya adalah sasaran ke arah kalangan pengusaha, para juragan industri atau pabrik-pabrik besar. Resminya untuk kalangan ini memang sudah ada piranti tata-laksananya, yakni Undang Undang No. 4 Tahun 1982 mengenai Lingkungan Hidup dan Undang Undang No. 5 Tahun 1990 sebagai pelaksanaannya.

Namun sebagaimana diungkapkan berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan masalah lingkungan, Undang Undang Lingkungan tersebut sejauh ini nyaris bagai macan kertas. Sehingga ada yang menyimpulkan, karena orientasi pembangunan di negeri kita masih berat ke arah pertimbangan ekonomi atau politik, maka faktor lingkungan terpaksa dikorbankan.

'Gatra', magazine, 13 january 1996.

## QUESTION 1. (Continued)

## PASSAGE B. GEBRAKAN DI KAWASAN HIJAU

Presiden Soeharto meminta penggunaan tanah di Puncak dan Jabotabek dicek kembali.  
Ada apa?

Rimba batako dan tiang beton terus menyeruak di kawasan hijau Puncak dan Jabotabek. Areal hutan lindung dan perkebunan di sana menyempit dari tahun ke tahun. Daerah penyangga dan hutan lindung itu memang sudah digusur petak-petak perumahan mahal.

Mulai dari Bogor, Puncak, sampai Cianjur (Bopuncur), bertaburan ratusan lebih kawasan perumahan. Dan, papan-papan nama perumahan itu terpampang sepanjang jalur tersebut. Antara lain Vila Mawar, Vila Asri, Vila Cendrawasih, serta berbagai nama indah lainnya.

Padahal, satu dasawarsa lalu, penggunaan tanah pertanian baru sebesar 25% dari luas areal. Kini, penggunaannya meningkat sampai 34,7% atau seluas 41.834 hektare. Areal tersebut meliputi kawasan permukiman (34.517 hektare), daerah agrowisata (5.500 hektare), dan sisanya buat kepentingan nonpertanian lainnya.

Pesatnya pengalihan fungsi dari tanah pertanian untuk kawasan perumahan diikuti kian banyaknya perubahan kepemilikan tanah dari penduduk asli ke warga kota. Kala itu, diperkirakan telah terjual sekitar 120.000 hektare tanah di kawasan tersebut.

Kondisi daerah penyangga dan hutan lindung yang kian kritis itu tidak dapat lagi diandalkan sebagai daerah serapan curah hujan. Buntutnya, luapan air menerjang Jakarta pada awal Januari lalu. Luapan air sungai yang menjadi-jadi ini juga akibat pelanggaran rencana pemanfaatan daerah aliran sungai (DAS) Ciliwung yang tertera dalam RUTR Kabupaten Bogor. Tanah yang diperuntukkan buat budidaya nonpertanian—perumahan, industri, dan lainnya—ditetapkan seluas 19,8 ribu hektare dari DAS seluas 40 ribu hektare.

Tapi, nyatanya, penggunaan tanah buat budidaya nonpertanian mencapai 22,9 ribu hektare. Akibatnya, terjadi kelebihan pemanfaatan sampai 3.000 hektare. Keadaan itu memperburuk kemampuan Sungai Ciliwung sebagai salah satu penampung luapan air dari kawasan Bogor-Puncak.

Buruknya kondisi Sungai Ciliwung tampak jelas dari hasil pengukuran besarnya Variasi Coefisien (CV)—perbedaan angka antara debit maksimum dan debit minimum—sungai tersebut. Normalnya, CV sebesar 0,25. Makin besar angka itu, kian kecil kemampuan sungai itu menampung luapan air. Dan, CV Sungai Ciliwung sudah mencapai 0,41.

Padahal selain Ciliwung ada 12 sungai lain yang masuk ke wilayah Jakarta. Dua diantaranya setara dengan Ciliwung, yakni Citarum dan Cisadane. Bisa dibayangkan, apa jadinya bila sebagian besar sungai meluap seperti Ciliwung.

Dengan alasan itu, Presiden Soeharto, akhir Januari lalu meminta agar penggunaan tanah di Puncak dan Jabotabek ditinjau kembali. Soalnya, luapan banjir di Jakarta, menurut Pak Harto, terjadi akibat penggunaan tanah yang salah.

Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN), Soni Harsono, seusai melapor ke Presiden di Binagraha, meminta perhatian semua pihak agar Jakarta terhindar dari bencana-bencana banjir yang lebih besar di masa datang.

Soni, mengajak masyarakat menggelar gerakan penghijauan. 'Masyarakat harus sadar akan pentingnya menanam pohon.' Juga, dia mengingatkan agar masyarakat yang tinggal di bantaran sungai tidak membuang sampah sembarangan.

Untuk menghentikan laju pembangunan perumahan di kawasan hijau, pemerintah tidak akan menerbitkan lagi IMB di kawasan strategis tersebut. Tapi, Soni tak berani berjanji muluk-muluk. Peralnya, bukan kali ini saja pemerintah melarang pembangunan di kawasan hijau.

'Sinar' magazine, 3 Februari 1996.

## QUESTION 1. (Continued)

## PASSAGE C

Hutan kita adalah rumah mereka,  
warisan ciptaan kebesaran Tuhan

Mereka bisa indah. Bisa gagah. Bisa lucu. Atau mungkin juga seram. Tapi satwa-satwa ini adalah mahluk ciptaan Tuhan untuk memperindah kehidupan di dunia ini.

Mereka bukti kebesaran Tuhan, saudara kita yang dibesarkan oleh alam bebas. Mereka patut kita lindungi. Kita bahagiakan. Hutan adalah rumah alami mereka.

Dengan melestarikan hutan, lestari pula mahluk-mahluk Tuhan ini. Dan lengkaplah kemanusiaan kita. Untuk itulah kita menjaga keras sekitar 49 juta hektar hutan untuk menjadi suaka para hewan ini.

Dan ini hanya sebagian kecil usaha kita untuk memberi kehidupan pada hutan kita. Agar saudara-saudara kita di hutan pun hidup aman. Dan lengkaplah kemanusiaan kita.

Luas hutan Indonesia 143 juta hektar:

- 30 juta hektar hutan lindung
- 19 juta hektar cagar alam
- 64 juta hektar hutan produksi
- 30 juta hektar hutan konversi

'Tempo' magazine

**DUE TO COPYRIGHT  
LIMITATIONS, THIS  
IMAGE COULD NOT BE  
REPRODUCED HERE.  
PLEASE SEE HARD COPY  
OF EXAMINATION  
PAPER.**

*Indonesia memiliki tanggung jawab global untuk melestarikan berbagai jenis species fauna.*

**DUE TO COPYRIGHT  
LIMITATIONS, THIS  
IMAGE COULD NOT BE  
REPRODUCED HERE.  
PLEASE SEE HARD COPY  
OF EXAMINATION  
PAPER.**

*Hutan menghidupkan kita.  
Lestari hutan Indonesia.*

**DUE TO COPYRIGHT  
LIMITATIONS, THIS  
IMAGE COULD NOT BE  
REPRODUCED HERE.  
PLEASE SEE HARD COPY  
OF EXAMINATION  
PAPER.**

## QUESTION 1. (Continued)

**Marks  
Nilai**

## PERTANYAAN-PERTANYAAN MENGENAI BACAAN A.

- (a) (i) Masalah apa yang dibicarakan dalam bacaan ini? **3**
- (ii) Menurut pendapat penulis mengapa masalah tersebut belum dapat diatasi sepenuhnya?

## PERTANYAAN-PERTANYAAN MENGENAI BACAAN B.

- (b) Masalah apa yang terjadi di daerah Bopuncur? **2**
- (c) Apa yang menyebabkan Jakarta banjir awal Januari lalu? **2**
- (d) Apa saja saran Menteri Negara Agraria untuk mengatasi banjir tersebut? **1½**

## PERTANYAAN-PERTANYAAN MENGENAI BACAAN C.

- (e) Apa yang ingin ditampilkan dalam bacaan ini? **1½**

## PERTANYAAN-PERTANYAAN UMUM.

- (f) Menurut pendapat Anda, bacaan yang mana yang lebih mengesankan dalam penyampaian pesannya? Dukunglah jawaban Anda dengan memberikan bukti-bukti! **4**
- (g) Bandingkan ketiga bacaan di atas, dilihat dari sudut gaya bahasa dan teknik-teknik lain yang dipakai. **6**

**SECTION II/BAGIAN II—WRITING SKILLS**

(Marks/Nilai 20)

**QUESTION 2**

Use a *separate* Writing Booklet.

Choose ONE of the topics below, and write a composition, dialogue, short story, or a newspaper report of about 300 words in **INDONESIAN**.

Gunakanlah buku tulis *tersendiri*.

Pilihlah SATU di antara topik-topik di bawah ini dan tulislah sebuah karangan, dialog, cerita pendek, atau artikel surat kabar dalam Bahasa Indonesia berdasarkan topik yang dipilih dalam kurang lebih 300 kata.

- (a) ... dan kampungku kini hanya tinggal sebuah kenangan manis dalam ingatanku.

*ATAU*

- (b) Andaikata saya anak Bob Hassan, raja kayu di Indonesia.

*ATAU*

- (c) Penebangan hutan telah meningkatkan standar hidup seluruh lapisan masyarakat di Indonesia.

### SECTION III/BAGIAN III—CONTEMPORARY ISSUES

(Marks/Nilai 40)

Attempt BOTH questions.

Answers may be written in *EITHER* Indonesian *OR* English.

Answer each question in a *separate* Writing Booklet.

Anda harus menjawab DUA pertanyaan.

Jawablah pertanyaan yang berikut dalam Bahasa Indonesia *ATAU* Bahasa Inggris.

Gunakanlah buku tulis *tersendiri* untuk menjawab setiap pertanyaan.

#### QUESTION 3. (Marks/Nilai 20)

- (a) ‘Di tengah sebuah kota pertambangan yang penuh gedung-gedung modern akan terdapat kuburan-kuburan kuno, rumah adat lengkap dengan peragaan peralatan upacara dan lain sebagainya. Tempat-tempat ibadah, telaga keramat, pohon keramat, semua akan di-upgrade, sehingga bisa dinikmati oleh banyak orang.’

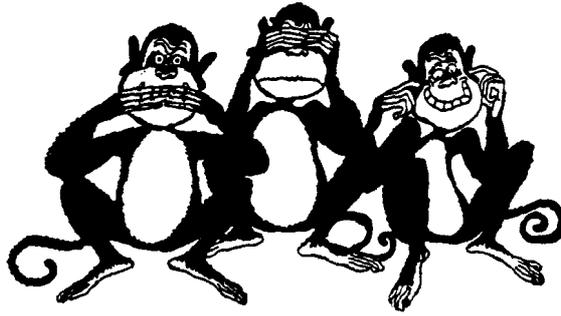
Hubungkan kutipan ini dengan perubahan yang terjadi di Indonesia dewasa ini, dengan memberikan bukti-bukti atau contoh-contoh dari bahan-bahan yang telah Anda baca dan pelajari.

*ATAU*

- (b) **BIG BOSS** Dewasa ini industri yoga dan agama lebih menguntungkan dari pada pertambangan...
- MR JOE** Musik pop bisa kita industrikan sebagai agama, dan para bintangnya bisa dibikin jadi nabi.

Peristiwa apa yang terjadi sebelum percakapan di atas?

Bagaimana Anda menjelaskan pendapat bahwa industri yoga dan agama lebih menguntungkan dari pada pertambangan. Jelaskan juga bagaimana musik pop dapat diindustrikan sebagai agama. Dukunglah jawaban Anda dengan memberikan bukti/contoh dari keadaan di Indonesia dan/atau di Australia dewasa ini.

**QUESTION 4.** (Marks/Nilai 20)

Bagaimana Anda menghubungkan karikatur ini dengan masalah yang ditampilkan dalam drama *Kisah Perjuangan Suku Naga*?